

PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH MENENGAH ATAS MATHAL'UL ANWAR PANDEGLANG UNTUK PERSIAPAN PEMBELAJARAN DARING

Afrasim Yusta¹, dan Penny Hendriyati²

^{1,2}Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul
Email : ¹afrasimyusta@insan-unggul.ac.id,

Histori Makalah

Diterima Editor :
13 November 2022

Direvisi Pemakalah :
11 Desember 2022

Diterima Publikasi :
11 Desember 2022

© 2022 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis

ABSTRAKSI

Kehidupan sekarang ini sudah mulai terjadi perubahan atas kegiatannya sehari-hari. Mulai kegiatan bisnis sampai kegiatan pendidikan mengalami pembatasan besar akibat dampak dari pandemi covid19 sehingga masyarakat harus beradaptasi terhadap perubahan ini. Kegiatan belajar mengajar, yang semula tatap muka sekarang dituntut harus menggunakan media internet atau daring dengan alasan pembatasan. Proses belajar mengajar juga ikut dibatasi dan dituntut harus menggunakan internet atau daring. Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertempat di SMA Mathla'ul Anwar dengan tema Program Pendampingan Penggunaan learning management system (LMS) E-learning system bagi guru, siswa dan bagian akademik pada sekolah menengah atas, dengan tujuan mengenalkan sistem e-learning menggunakan LMS Claroline, Pengenalan Aplikasi Claroline pada kegiatan PKM ini diharapkan memudahkan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, sehingga kegiatan belajar mengajar tetap terpenuhi. Pelatihan ini membahas tentang pengenalan sistem daring, pengenalan aplikasi claroline, konten apa saja yang ada pada aplikasi claroline dan persiapan apa saja yang harus dipersiapkan dalam aplikasi ini. Materi yang disampaikan saat pelatihan selama kegiatan PKM mendapatkan respon positif dari peserta pelatihan, Kegiatan pelatihan ini diukur dengan Kuesioner yang disebarkan sebelum dimulai penyampaian materi dan sesudah penyampaian materi, sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta ada perubahan dalam pemahaman tentang pengenalan sistem pembelajaran daring setelah mengikuti pelatihan.

Kata Kunci: Persiapan Sistem Daring, Pandemi covid19, LMS, claroline, e-learning

ABSTRACT

Today's life has begun to change its daily activities. Starting from business activities to educational activities experiencing significant restrictions due to the impact of the COVID-19 pandemic, people must adapt to this change. Teaching and learning activities, which were initially face-to-face, are now required to use the internet or online media for reasons of restrictions. The teaching and learning process is also limited, and is required to use the internet or online. This Community Service (PKM) activity at Mathla'ul Anwar High School with the theme of the E-learning System Using Learning Management System (LMS) Assistance Program for teachers, students, and the academic section of high schools, to introduce the e-learning system using LMS Claroline, the introduction of the Claroline application in PKM is expected to facilitate online teaching and learning activities, so that teaching and learning activities are fulfilled. This training discusses an introduction to the online system, an introduction to the claroline application, what content is in the claroline application, and what preparations must be prepared for this application. The material presented during the training during the PKM activities received a positive response from the training participants. This training activity was measured by a questionnaire distributed before the delivery of the material and after the delivery of the material was started,

so it can be concluded that the participants had a change in understanding of e-learning after attending the training.

Keywords: online learning preparation, pandemic covid19

Penulis Korespondensi

Afrasim Yusta ~ Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul ~ afrasimyusta@insan-unggul.ac.id

This is an open-access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Perubahan yang sangat luar biasa terjadi pada pola kehidupan sehari-hari di seluruh dunia yang disebabkan oleh pandemi covid19. Pembatasan kegiatan sosial, bisnis dan pendidikan sudah mulai disosialisasikan untuk mencengah laju penularan covid19. Kegiatan pembatasan tersebut menyebabkan perlu adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga capaian pembelajaran tetap terpenuhi. Pembelajaran dengan sistem daring atau berbasis internet atau saat ini dikenal dengan E-Learning dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dan efisien.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen secara berkolaborasi antara Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer (STTIKOM) Insan Unggul, Universitas Serang Raya dan Universitas Mathla'ul Anwar yang dilaksanakan pada SMA Mathla'ul Anwar kecamatan Menes kabupaten Pandeglang diperuntukkan kepada guru-guru yang ada disana agar dapat menyelesaikan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran akibat pembatasan ini.

Pemahaman tentang pembelajaran daring (e-learning) rata-rata sudah pernah mendengar tetapi belum secara keseluruhan diimplementasikan di sekolah tersebut sehingga perlu pengenalan dan persiapan pembelajaran daring ini sehingga semua komponen dalam sekolah tersebut dapat menggunakannya. Dalam PKM kolaborasi ini yang dilakukan adalah memberikan pengenalan sebuah teknologi pendidikan berbasis internet atau daring terhadap guru-guru agar dapat melaksanakan fungsinya sebagai pengajar dalam masa pembatasan aktivitas sehari-hari dan tetap memenuhi kegiatan belajar mengajar. Dalam membangun sebuah sistem pembelajaran berbasis daring ini perlu persiapan yang matang, baik dari sisi infrastruktur, guru-guru ataupun

pihak sekolah sebagai monitoring pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini.

Dengan adanya infrastuktur yang disiapkan oleh pihak sekolah diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terus terlaksana walaupun pelaksanaannya tidak harus di lingkungan sekolah akibat pembatasan kegiatan tatap muka yang seharusnya dilakukan oleh guru dengan siswanya. Kegiatan belajar mengajar tersebut dilaksanakan di rumah masing-masing tetapi semua fitur yang ada di dalam sistem pembelajaran daring dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran yang biasa dilakukan di sekolah, mulai dari absensi pemberian materi sampai pada tugas dan ujian yang dapat ditentukan batas waktunya. Untuk memenuhi itu semua perlu adanya koneksi internet sebagai penghubung agar dapat berinteraksi antara guru dengan siswa dan server sebagai pusat data serta instalasi aplikasi yang dikembangkan untuk menjalankan proses kegiatan ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tema tentang program pendampingan e-learning system bagi siswa SMA Mathla'ul Anwar Pandeglang, yaitu dengan memberikan workshop kepada guru di lingkungan sekolah. E-Learning terdiri dari dua kata yaitu: electronic dan learning yang memiliki arti pembelajaran yang menggunakan elektronik atau disebut juga online course (Kusuma, 2011), E-Learning merupakan pembelajaran konvensional yang diolah dalam format digital melalui layanan internet (Silahuddin, 2015). Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar mahasiswa (Suryani, 2010). Seperti yang dilaporkan oleh Pangondian et al, (2019) yang menyatakan bahwa di antara faktor-faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah ketersediaan sarana dan prasarana.

Rusdiana dan Nugroho (2020) menyebutkan bahwa dukungan perguruan tinggi dan dosen menjadi aspek penting yang mendukung keberhasilan pembelajaran daring. Harjanto dan Sumunar (2018) menyatakan bahwa pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. e-learning juga dapat meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran (Ambarita et al., 2016) (Eliyen & Efendi, 2019).

METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mentoring

Mentoring merupakan proses pembelajaran, dimana mentor mampu membuat mentee (peserta mentoring) yang tadinya tergantung menjadi mandiri. Mentoring adalah bantuan secara tersembunyi (offline help) dari mentor ke mentee untuk transfer pengetahuan, pemikiran dalam kerja secara signifikan. (Kurniawati, 2015)

2. Knowledge Sharing

Knowledge sharing adalah komunikasi interpersonal yang melibatkan komunikasi dan penerimaan pengetahuan dari orang lain, dan salah satu cara utama untuk mentransfer pengetahuan adalah seperti interaksi manusia. (Chen, 2001)

3. Workshop

Workshop merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan berkelompok pada profesi atau keterampilan yang sama harus dipertukarkan dan akan bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan akan menemukan solusi terbaik untuk masalah-masalah spesifik.

TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada tahap persiapan kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini diawali dengan membuat tim kolaborasi antar kampus untuk melakukan kegiatan pengabdian bersama untuk program pendampingan penggunaan e-learning system agar dapat bermanfaat khususnya bagi sekolah menengah atas (SMA) di daerah pandeglang. Tim PKM bermitra dengan SMA Mathla'ul Anwar Pandeglang dan secara kebetulan memiliki permasalahan tentang proses pembelajaran daring pada lingkungan sekolah tersebut.

Tahap berikutnya tim PKM Menyusun rencana pembagian tugas materi, jadwal pelaksanaan kegiatan workshop serta kebutuhan peralatan lainnya sebagai penunjang demi kesuksesan acara tersebut. Pemahaman terhadap permasalahan yang dapat digali dari Mitra (SMA Mathla'ul Anwar) adalah:

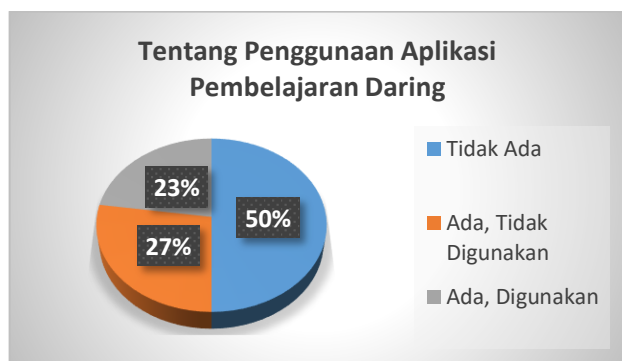
1. Mitra sedang menerapkan proses pembelajaran daring, tetapi masih diserahkan kepada guru masing-masing tentang teknologi yang digunakan.
2. Mitra ingin mensekukan sistem pembelajaran daring yang dapat dikelola oleh guru, siswa dan pihak sekolah sebagai monitoring dan laporan.
3. Mitra memiliki guru-guru yang belum semuanya memiliki pemahaman mendalam tentang penggunaan sistem pembelajaran daring.

Setelah memahami permasalahan dari mitra, setiap pameri pada tim PKM mempersiapkan materi dan perlengkapan penunjang lainnya termasuk kuisioner pre test dan post test untuk mengukur pemahaman atas materi yang disampaikan sebelum dan sesudah kegiatan dari materi pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan PKM yang berlangsung di SMA Mathla'ul Anwar Pandeglang diikuti oleh guru dan staf akademik. Biasanya sebelum kegiatan berlangsung pameri mempersiapkan kuisioner untuk memberikan ilustrasi awal atas kemampuan dan pemahaman tentang pembelajaran daring dari peserta. Berikut adalah hasil pre test yang dihasilkan dari pelaksanaan PKM di SMA Mathla'ul Anwar sebelum peserta menerima materi.

Gambar 1.
Hasil Pre Test tentang penggunaan aplikasi



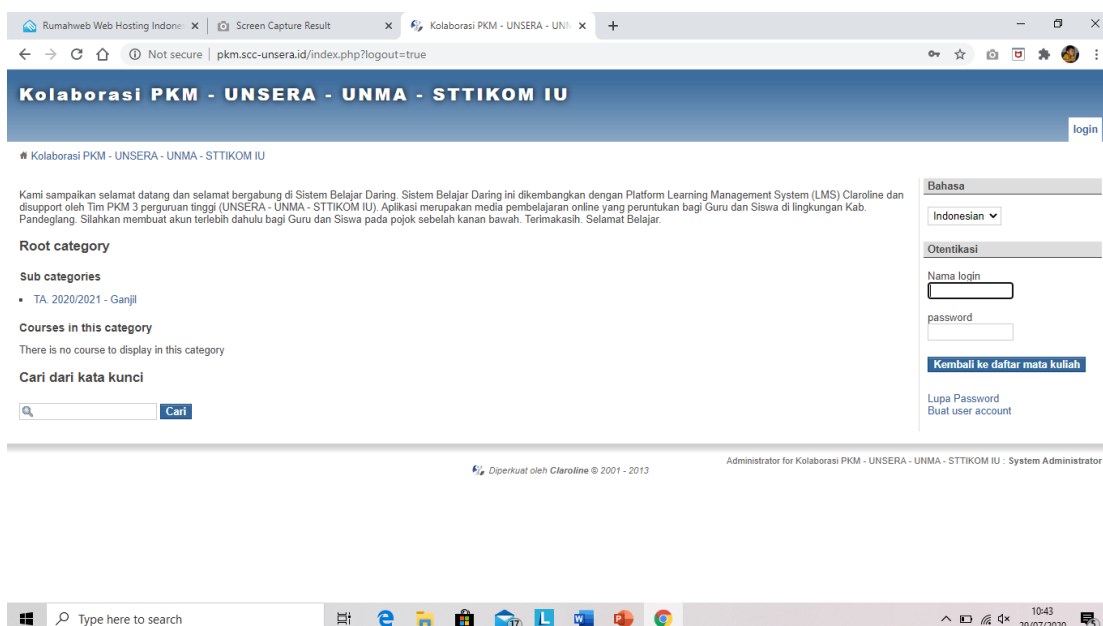
Dari gambar tersebut terlihat bahwa rata-rata peserta PKM belum memahami aplikasi pembelajaran online (daring), peserta PKM belum mengenal secara detail tentang aplikasi pembelajaran online.

Gambar 2.
Penyampaian Materi



Penyampaian materi dilakukan sebagai langkah awal kepada seluruh peserta adalah mempersiapkan sistem pembelajaran daring, diharapkan selain peserta memahami tentang pembelajaran daring, aplikasi yang digunakan, peserta juga dapat mempersiapkan kebutuhan apa saja yang harus diperlukan dalam menjalankan sistem ini agar dapat dioperasikan dengan baik oleh guru, siswa dan pihak sekolah lainnya.

Gambar 4.
Tampilan Aplikasi Dashboard Claroline



Gambar 3.
Kegiatan Workshop SMA Mathl'ul Anwar



Untuk menjalankan aplikasi pembelajaran daring (claroline) harus mempersiapkan diantaranya server dan workstation. Perangkat server yang digunakan bisa menggunakan web lokal atau web server (online). Web lokal membutuhkan PC sendiri khusus untuk server dengan minimal memory 2 kali klien berfasilitas internet dengan IP publik. Web server (online) digunakan untuk mengupload file. Banyak di dunia web server yang melayani domain dan hosting contohnya: rumahweb.com. Dengan demikian aplikasi claroline akan berjalan dengan baik.

Setelah materi selesai disampaikan oleh pemateri, maka diambil kuisisioner post test dari materi yang disampaikan agar knowledge sharing tercapai dan dapat diimplementasikan di SMA Mathla'ul Anwar Pandeglang. Berikut hasil dari keisioner tersebut.

Gambar 5.
Hasil Post Test Setelah materi diberikan



KESIMPULAN

Kegiatan PKM kolaborasi ini merupakan salah satu tugas kita sebagai dosen terhadap tri darma perguruan tinggi, khususnya dibidang teknologi pembelajaran daring atau e-learning pada masa pandemi covid19 ini, sehingga perlu dipersiapkan sebelum para pengguna (guru, siswa dan staf akademik) melakukan proses belajar mengajar di lingkungan SMA Mathla'ul Anwar Pandeglang. Bahkan peserta pada mitra meminta kegiatan ini terus dilaksanakan berkelanjutan agar mitra dapat mengimplementasikan pembelajaran daring (online) secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, A., Gani, A. G., Hidayati, N., Hartati, E., Sihotang, H. T., Informatika, T., Utara, S., Wicaksono, F., Hadiana, A., Asfi, M., Pradiatiningtyas, D., Suparwanto, Gerebtzoff, M. A., Utami, E., Fatta, H. Al, Fridayanthie, E. W., Azis, M. A., Kusumaningrum, A., Khotijah, S., ... Informatika, P. T. (2016). Perancangan Arsitektur Aplikasi Learning Management. *Swabumi*, 2(1), 70-75. <https://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/download/1499/1460%0Ahttps://journal.budiluhur.ac.id/index.php/t-elematika/article/view/171%0Ahttp://ijiswiratama.org/index.php/home/article/view/17>
- Eliyen, K., & Efendi, F. S. (2019). Implementasi Metode Weighted Product Untuk Penentuan Mustahiq Zakat. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan)*, 4(1), 146-150. <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v4i1.1476>
- Harjanto, T., & Sumunar, D. S. E. W. (2018). Tantangan Dan Peluang Pembelajaran Dalam Jaringan: Studi Kasus Implementas Elok (E-Learning: Open For Knowledge Sharing) Pada Mahasiswa Profesi Ners. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 5, 24-28.
- Kusuma, A. (2011). DALAM PEMBELAJARAN Oleh: Ade Kusmana *. *Lentera Pendidikan*, 14, 35-51.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019, February). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Silahuudin, S. (2015). Penerapan E-Learning dalam Inovasi Pendidikan. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 48-59. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.310>
- Suryani, Y. E. (2010). Kesulitan belajar. *Magistra*, 22(73), 33